

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi auditor, integritas auditor, dan *key audit matters* terhadap kualitas akhir audit. Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah DKI Jakarta. Berdasarkan data yang telah diolah dan dianalisis oleh peneliti menggunakan uji parsial atau uji-t statistik. Oleh karena itu, hasil penelitian memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variable kompetensi auditor memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit. Artinya semakin tinggi tingkat pendidikan auditor dan semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh seorang auditor maka ini akan meningkatkan kualitas akhir audit yang dilakukannya. Ketika kualitas akhir audit turun, maka akan berpengaruh terhadap penurunan kualitas audit yang dihasilkannya.
2. Variable integritas auditor memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit. Artinya semakin tinggi kejujuran, keberanian, sikap bijaksana, dan tanggung jawab seorang auditor, maka kualitas akhir audit yang dihasilkan akan meningkat. Tentunya, Ketika hasil audit yang dilaksanakannya sesuai dengan yang sebagai mana mestinya, hal ini akan berpengaruh terhadap peningkatannya suatu kualitas laporan audit yang dihasilkan.
3. Variable *key audit matters* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas akhir audit. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya pengungkapan *key audit matters* pada suatu pengauditan tidak dapat mempengaruhi kualitas akhir audit yang dijalankan. Hal ini dapat dilihat bahwa dengan adanya pengungkapan *key audit matters* pada laporan audit tetap tidak memberikan peningkatan pada kualitas akhir audit.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan kesimpulan yang peneliti telah jabarkan diatas dari hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran baik dari saran teoritis maupun praktis yang dapat dijadikan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yaitu :

1. Bagi Kantor Akuntan Publik

- a) Agar kualitas akhir audit dapat berkualitas, Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat perencanaan pekerjaan auditor lebih detail, selanjutnya dilakukan pengendalian atas proses audit yang dilaksanakan agar pekerjaan dilakukan dapat lebih terarah.
- b) Untuk memaksimalkannya efektivitas dan efisiensi suatu proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) perlu adanya pelatihan yang dapat meningkatkan kemampuan auditor untuk menghadapi suatu keadaan dimana auditor dituntut untuk melakukan pekerjaan audit yang kompleks. Fokus terhadap pemberian tugas terkait bidang-bidang bisnis klien agar auditor memiliki kemampuan tertentu atas suatu bisnis yang dijalankan oleh klien.
- c) Auditor diharapkan dapat meningkatkan sikap integritasnya, yaitu dengan bersikap jujur, bijaksana dan bertanggung jawab dalam mempertimbangkan semua keputusan yang dibuat, tidak mengorbankan kepercayaan public untuk keuntungan pribadi, karena dengan integritas yang tinggi maka, auditor dapat meningkatkan kualitas akhir audit.
- d) Kualitas audit sangat penting untuk diperhatikan agar menjaga eksistensi kantor akuntan publik dan juga kepercayaan publik terhadap profesi auditor. Maka kantor akuntan public dan auditor harus memperhatikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kualitas akhir audit.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Dapat menambahkan atau menggunakan kembali variable yang tidak diterima pada hipotesis penelitian ini dengan menggunakan indikator atau proxy yang berbeda.

- b) Fokus terhadap responden yang telah menerapkan atau telah mengimplementasikan Pengungkapan *Key Audit Matters* pada Laporan Keuangan hasil audit yang telah dilakukan.
- c) Menghubungi peneliti terdahulu khususnya pada peneliti yang jurnalnya digunakan sebagai acuan indikator pernyataan pada kuesioner sehingga penyusunan pernyataan pada kuesioner dapat lebih valid dan dapat menyesuaikan arah hipotesis yang dibentuk.
- d) Penyebaran kuesioner dengan mempetakan Kantor Akuntan Publik yang dapat dijangkau terlebih dahulu, agar penyebaran kuesioner dapat berjalan secara maksimal.